

INTISARI

Noer Jannah, Sintya., 2015. Pemeriksaan Kalsium Darah Pada Penderita Autis Di Sekolah Luar Biasa Bina Putra Surakarta. “Karya Tulis Ilmiah” Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Setia Budi.

Penelitian pada tahun 2012 menunjukkan bahwa penderita autis lebih beresiko mengalami kepadatan tulang yang rendah dibandingkan dengan anak normal. Penderita autis memiliki beberapa gangguan khas, antara lain gangguan perilaku, gangguan penyerapan, serta gangguan makan. Deteksi awal kepadatan tulang rendah yaitu dengan pemeriksaan kalsium darah.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun berdasarkan data eksperimental yang dilakukan di Laboratorium Klinik Universitas Setia Budi, menggunakan sampel darah vena pada penderita autis dengan membuat serum darah dan dilakukan penambahan reagen kalsium dan reagen calsium standart dilanjutkan dengan inkubasi selama lima menit. Setelah itu diperiksa kadar kalsiumnya pada alat Photometer Rayto RT 9200.

Dari 20 sampel darah vena penderita autis di Sekolah Luar Biasa Bina Putra Surakarta, didapatkan hasil 100% kadar kalsium darah kurang dari normal. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kadar kalsium darah pada penderita autis yang kemungkinan karena gangguan metabolisme, *leaky guts* (kebocoran usus), *peaky eater* (pemilih makanan), alergi/intoleransi makanan atau di sebabkan karena tidak melakukan atau tidak tepatnya penerapan diet BGBC.

Kata kunci: penderita autis, kalsium darah.